

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Telah terjadi istilah serapan bahasa asing terhadap istilah bahasa Arab mengenai “*al-makiyāj*” (tata rias) pada rubrik *jamālun* majalah wanita Arab *Sayidaty.net*. Dalam rubrik tersebut ditemukan berbagai istilah seperti:

‘ كونسيلار, الأيلينر, البرايمر, التجميل البلاندر, تفاحة الخدين ’ atau ‘*concealer, eyeliner, primer, beauty blender, apple of the check* dan seterusnya.

Munculnya istilah-istilah serapan mengenai “*al-makiyāj*” (tata rias) menjadi signal bahwa dewasa ini tren dan kreativitas pegiat kecantikan kian pesat. Perihal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Hadi bahwa perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKS) turut berkontribusi dalam perkembangan istilah. Hadi menegaskan bahwa negara-negara yang berbahasa Inggris sebagai pionir dalam bidang IPTEKS dan memiliki sumbangsih besar terhadap perkembangan istilah terutama yang bersumber dari bahasa Inggris.¹ Penggunaan istilah serapan masif digunakan pada surat kabar dan kamus, hal ini dapat memperkaya perbendaharaan istilah bahasa Arab namun juga memicu masalah dikarenakan perbedaan karakteristik bahasa dan akan menimbulkan tantangan linguistik.²

¹ Syamsul Hadi, “Pembentukan Kata Dan Istilah Baru Dalam Bahasa Arab Modern,” *Arabiyat : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* (2017).

² Rika Astari, “Aspek Morfologis Istilah Dan Kata Serapan Bahasa Inggris Dalam Bahasa Arab,” *Eprints UAD* (2016), <https://eprints.uad.ac.id/4251/>.

Sejauh ini penelitian terkait istilah dapat dipetakan menjadi 3 pola yaitu, (1) perubahan bunyi pada istilah serapan yang telah dikaji oleh beberapa peneliti seperti, Çilek, (2021) meneliti perubahan bunyi istilah serapan bahasa Arab dalam bahasa Turki, Bahumaid (2015) meneliti perubahan bunyi istilah serapan bahasa Inggris dalam bahasa Hadramaut, Jihada (2018) membahas perubahan bunyi istilah serapan bahasa Arab dalam rubrik fotografi. (2) faktor istilah serapan telah diteliti beberapa peneliti seperti, Al Btoush (2014) meneliti faktor penggunaan istilah serapan bahasa Arab dialek Jordania di kalangan mahasiswa, Abdul dan Sulafah (2018) meneliti faktor penggunaan istilah bahasa Asing pada masyarakat UEA, Alahmadi (2015) mengkaji faktor sosial dan sejarah penggunaan istilah serapan pada masyarakat Arab Saudi. (3) pembentukan istilah telah diteliti oleh beberapa peneliti seperti, Al-Dala'ien (2022) mengkaji pembentukan istilah covid-19 bahasa Arab pada TV Al-Mamlakah Yordania, Aina dan Imaduddin (2021) mengkaji pembentukan istilah register kesehatan pada surat kabar *online Al-Masdar Yaman*, Aini (2018) mengkaji pembentukan istilah politik bahasa Arab dalam kamus *Arabic-English Thematic Lexicon*, Swarniti (2020) mengkaji pembentukan istilah bahasa Indonesia terkait pandemi covid-19 pada surat kabar CNN.

Studi literatur di atas belum mengkaji istilah serapan bahasa Asing dalam bahasa Arab bidang tata rias pada *website* majalah wanita Arab. Sehingga penelitian ini menunjukkan kebaruan dan penting untuk dikaji sebab menggunakan objek dua bahasa yang tidak serumpun untuk

menunjukkan bentuk (hasil serapan) dan faktor serapan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengisi celah kajian terdahulu yang lebih memfokuskan penelitian istilah serapan pada lingkup kesehatan dan memiliki konsentrasi pada bahasa lisan (verbal) dan sedikit pada tulisan khususnya media majalah. Dengan demikian peneliti tertarik dan menganggap fenomena istilah serapan bahasa Inggris dalam bahasa Arab bidang tata rias pada majalah wanita arab Saudi penting untuk dikaji.

Penelitian tentang “Istilah serapan bahasa asing dalam bahasa Arab bidang tata rias pada rubrik *jamālun* majalah “*Sayidaty.net*”” didasarkan pada 2 argumen; 1) Meskipun Mesir menjadi salah satu akar dari kelahiran budaya kecantikan, kontribusi teknologi digital turut memberi warna dunia kecantikan modern sehingga berdampak pada perkembangan istilah serapan.³ 2) Istilah-istilah baru bahasa Arab modern banyak ditemukan dalam surat kabar Arab, menurut Razak media Arab memainkan peran dalam mempopulerkan istilah bahasa Arab modern karena kebutuhan saat ini sekaligus media Arab memberikan kebebasan kepada wartawan untuk menggunakan istilah-istilah baru dengan tetap memperhatikan kaidah bahasa Arab.⁴

Alasan penulis memilih majalah wanita Arab ‘*Sayidaty.net*’ sebagai sumber data penelitian yaitu karena memiliki rubrik khusus kecantikan sekaligus memberikan artikel kecantikan yang *up-to-date* setiap hari.

³ Meg Matthias, “Why Did We Start Wearing Makeup?,” *Britannica*, last modified 2022, <https://www.britannica.com/story/why-did-we-start-wearing-makeup>.

⁴ Zainur Rijal Abdul Razak, “Media Akhbar Dan Penggunaan Bahasa Arab Standard Moden,” *Malaysian Journal of Communication* (2013).

Berdasarkan data *website traffic* majalah '*sayidaty.net*' menempati peringkat 9,892 pada peringkat global, menempati peringkat 131 di kawasan Arab Saudi dan menempati peringkat 16 pada kategori *News and Media Publishers*. Pada bulan Juli 2022 Majalah '*sayidaty.net*' mendapat kunjungan sebanyak 7.4 M. Sehubungan dengan itu penulis menjadikan majalah '*sayidaty.net*' karena memiliki kreadibilitas dan populer di kalangan masyarakat Arab Saudi khususnya wanita.⁵ Berdasarkan apa yang telah diuraikan di atas, dua pertanyaan yang dijawab dalam tulisan ini yaitu:

a) bentuk Istilah serapan bahasa inggris dalam bahasa Arab bidang tata rias pada rubrik *jamālun* majalah *Sayidaty.net* b) faktor Istilah serapan bahasa inggris dalam bahasa Arab bidang tata rias pada rubrik *jamālun* majalah *Sayidaty.net*.

B. Rumusan Masalah

Pemaparan di atas, memicu pertanyaan yang penting untuk dibahas diantaranya yaitu:

1. Bagaimana bentuk Istilah serapan bahasa Asing dalam bahasa Arab bidang tata rias pada rubrik *jamālun* majalah *Sayidaty.net*?
2. Bagaimana faktor Istilah serapan bahasa Asing dalam bahasa Arab bidang tata rias pada rubrik *jamālun* majalah *Sayidaty.net*?

C. Tujuan Penelitian

⁵ "Sayidaty.Net Traffic & Engagement Analysis," last modified 2023, <https://www.similarweb.com/website/sayidaty.net/#overview>.

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka peneliti memiliki tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bentuk Istilah serapan bahasa Asing dalam bahasa Arab bidang tata rias pada rubrik *jamālun* majalah *Sayidaty.net*
2. Mendeskripsikan faktor Istilah serapan bahasa Asing dalam bahasa Arab bidang tata rias pada rubrik *jamālun* majalah *Sayidaty.net*

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberi nilai tambah terkait kajian linguistik khususnya bentuk dan faktor istilah serapan.
 - b. Penelitian ini dapat memperluas wawasan terkait kajian kajian linguistik khususnya bentuk dan faktor istilah serapan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai bahan perbandingan dan bahan rujukan untuk peneliti selanjutnya yang menggunakan pendekatan sejenis.
 - b. Hasil Penelitian dapat menjadi rujukan bagi pegiat kecantikan khususnya pemula untuk mengetahui istilah-istilah tata rias.

E. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai istilah selama ini dapat dipetakan menjadi 3 topik yaitu,

Pertama, perubahan bunyi pada istilah serapan yang telah dikaji oleh beberapa peneliti seperti, menganalisis perubahan bunyi istilah serapan

bahasa Arab bidang budaya dalam bahasa Indonesia, hasil analisisnya menunjukkan bahwa ketidak konsitenan atau inkonsisten dalam transkripsi bunyi.⁶ Menyelidiki istilah serapan bahasa Inggris dalam bahasa Arab Hadramaut Yaman sebanyak 125 istilah yang bersumber dari lisan maupun tulisan, penelitian ini menunjukkan bahwa adaptasi fonologi istilah serapan ke struktur Hadramaut melibatkan proses nativasi bunyi, faringalisasi, geminasi, metatesis dan beberapa konsonan serta penyisipan vokal untuk memecah gugus konsonan awal kata.⁷ Perubahan bunyi pada istilah serapan bahasa Arab dalam rubrik fotografi menunjukkan asimilasi fonetis dan asimilasi fonemis.⁸

Kedua, faktor istilah serapan telah diteliti oleh beberapa peneliti, mengeksplorasi faktor penggunaan istilah serapan bahasa Inggris pada bahasa Arab dialek Jordania, hasil penelitian menunjukkan alasan penggunaan istilah serapan di kalangan mahasiswa yaitu prestise, kebiasaan, kebutuhan belajar dan modernitas.⁹ Mengidentifikasi faktor penggunaan istilah serapan bahasa asing pada masyarakat UEA, hasilnya menunjukkan bahwa penutur perempuan, penutur terpelajar dan penutur usia muda cenderung menggunakan istilah serapan dengan dasar prestise dan kontak bahasa dibanding penutur laki-laki, penutur non-pelajar dan

⁶ Syaifullah, "Ta'rib (Arabisasi) Istilah-Istilah Budaya Dalam Majalah Alo Indonesia," *Jurnal Penelitian Sejarah Dan Budaya* 6, no. 1 (2020).

⁷ Showqi Bahumaid, "Lexical Borrowing: The Case of English Loanwords in Hadhrami Arabic," *International Journal of Language and Linguistics* 2, no. 6 (2015): 13.

⁸ Jihada Ilfiana Iffah, "Perubahan Fonologis Dalam Kasus Ta'rib (Arabisasi) Pada Rubrik Fotografi Media Al-Jazeera," *Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan* 2, no. 2 (2018).

⁹ Mohammad Abedltif Al Btoush, "English Loanwords in Colloquial Jordanian Arabic," *International Journal of Linguistics* 6, no. 2 (2014): 98.

penutur usia lanjut.¹⁰ Mengkaji faktor sosial dan sejarah penggunaan istilah serapan pada masyarakat Arab Saudi, hasilnya menunjukkan bahwa faktor sosial penggunaan istilah serapan disebabkan oleh gender, usia dan pendidikan sedangkan faktor sejarah disebabkan oleh pendudukan Ottoman di Arab Saudi dan adanya interaksi dengan jamaah haji.¹¹

Ketiga, pembentukan istilah telah diteliti oleh beberapa peneliti Al-mengkaji pembentukan istilah Covid-19 bahasa Arab pada TV Al-Mamlakah Yordania dengan teori Steukauer dan teori McCarthy, hasil temuannya menunjukkan bahwa istilah Covid-19 pada TV tersebut terbentuk dengan proses *compounding* dan *borrowing (loan translation, arabicitazion dan hybrridation)*.¹² mengkaji pembentukan istilah register kesehatan khususnya di era covid-19 pada surat kabar online *Al-Masdar Yaman*. Hasil temuannya menunjukkan bahwa istilah register kesehatan pada surat kabar tersebut terbentuk dengan beberapa proses pembentukan seperti arabisasi, derivasi, pluralisasi, pencampuran kata dan hibridasi.¹³ Mengkaji bentuk dan pembentukan istilah politik bahasa Arab dalam kamus *Arabic-English Thematic Lexicon*. Hasil temuan pada penelitian ini adalah

¹⁰ Abdul Salam Mohamad Alnamer and Sulafah Abdul Salam Alnamer, "The Use of Loanwords in Emirati Arabic According to Speakers' Gender, Educational Level, and Age," *International Journal of Applied Linguistics and English Literature* 7, no. 4 (2018): 158.

¹¹ Sameeha D. Alahmadi, "Loanwords in the Urban Meccan Hijazi Dialect: An Analysis of Lexical Variation According to Speakers' Sex, Age and Education," *International Journal of English Linguistics* 5, no. 6 (2015): 34.

¹² Othman Aref Al-Dala'ien et al., "Morphology of COVID-19 Neologisms in Modern Standard Arabic," *Eurasian Journal of Applied Linguistics* 8, no. 1 (2022): 116–127.

¹³ Desya Asrota Aina and Basuni Imamuddin, "Arabic Vocabulary in the Health Register During the Covid 19 Pandemic Era: Morpho-Semantic Analysis," *International Review of Humanities Studies* 6, no. 2 (2021).

derivation, asorption dan *translation*.¹⁴ Meneliti fenomena morfologi terkait istilah-istilah bahasa Indonesia yang muncul ketika pandemi covid-19 pada surat kabar CNN. Hasil penelitian menyatakan bahwa istilah yang ditemukan dibentuk dengan cara *blends* dan *abbreviations*.¹⁵

Tabel 1. Kajian Terdahulu yang Relevan dengan Penelitian

No	Peneliti	Judul	Tahun	Jenis	Relevansi dengan Penelitian
1	Syaifullah	<i>Ta'rib (Arabisation) Culture Terms In Alo Indonesia magazine</i>	2020	Artikel Jurnal	Relevansi penelitian terletak pada topik penelitian yaitu istilah serapan tetapi dengan fokus perubahan bunyidan bidang budaya
2	Showqi Bahumaid	<i>Lexical Borrowing: The Case of English Loanword in Hadhrami Arabic</i>	2018	Artikel Jurnal	Relevansi penelitian terletak pada topik penelitian yaitu istilah serapan tetapi dengan fokus perubahan bunyi dan bersifat lebih umum tidak terpaku satu bidang.
3	Jihada Ilfiana Iffah	Perubahan Fonologis Dalam Kasus Ta'rib	2018	Artikel Jurnal	Relevansi penelitian terletak pada

¹⁴ Nurul Aini, "Neologi Istilah Politik Dalam Bahasa Arab Modern Kajian Morfologi," *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab* 2, no. 2 (2018).

¹⁵ Ni Wayan Swarniti, "Fenomena Morfologi Pada Berita-Berita Di CNN Indonesia Mengenai Covid-19: Kajian Linguistik," *Penerbit Yayasan Kita Menulis*, no. June (2020): 98.

		(Arabisasi) Pada Rubrik Fotografi Media Al-Jazeera			topik penelitian yaitu istilah serapan tetapi dengan fokus perubahan bunyi dan bidang fotografi.
4	Mohammad Abedltif Al Btoush	<i>English Loanwords in Colloquial Jordanian Arabic</i>	2014	Artikel Jurnal	Relevansi penelitian terletak pada topik penelitian yaitu istilah serapan tetapi dengan fokus faktor dan objeknya merupakan kalangan mahasiswa.
5	Abdul Salam Mohamad Alnamer and Sulafah Abdul Salam Alnamer	<i>The Use of Loanword in Emirati Arabic According to Speakers' Gender, Educational Level, and Age</i>	2018	Artikel Jurnal	Relevansi penelitian terletak pada topik penelitian yaitu istilah serapan tetapi dengan fokus faktor dan objek didasarkan gender, pendidikan dan usia.
6	Sameeha D. Alahmadi,	<i>Loanword in The Urban Meccan Hijazi Dialect: An Analysis of Lexical Variation According to Speakers' Sex, Age and Education</i>	2015	Artikel Jurnal	Relevansi penelitian terletak pada topik penelitian yaitu istilah tetapi dengan fokus faktor dan objek didasarkan

					gender, pendidikan dan usia.
7	Othman Aref Al-Dala'ien	<i>Morphology of COVID-19 Neologisms in Modern Standard Arabic</i>	2022	Artikel Jurnal	Relevansi penelitian terletak pada topik penelitian yaitu istilah tetapi dengan fokus pembentukan istilah baru dan bidang kesehatan (Covid-19).
8	Desya Asrota Aina and Basuni Imamuddin	<i>Arabic Vocabulary in the Health Register During the Covid 19 Pandemic Era: Morpho-Semantic Analysis</i>	2021	Artikel Jurnal	Relevansi penelitian terletak pada topik penelitian yaitu istilah tetapi dengan fokus pembentukan istilah dan bidang kesehatan (Covid-19)
9	Nurul Aini	Neologi Istilah Politik Dalam Bahasa Arab Modern Kajian Morfologi	2018	Artikel Jurnal	Relevansi penelitian terletak pada topik penelitian yaitu istilah tetapi dengan fokus pembentukan istilah dan bidang politik.
10	Ni Wayan Swarniti	Fenomena Morfologi Pada Berita-Berita Di CNN Indonesia Mengenai	2020	Artikel Jurnal	Relevansi penelitian terletak pada topik penelitian yaitu istilah

		Covid-19: Kajian Linguistik			tetapi dengan fokus pembentukan istilah dan fokus kesehatan (Covid-19).
--	--	-----------------------------	--	--	---

Berdasarkan kajian literatur terdahulu yang telah peneliti kumpulkan dapat diketahui bahwa kajian mengenai istilah lebih terkonsentrasi pada bidang kesehatan sedangkan peneliti membahas istilah serapan bahasa Inggris bidang kecantikan dalam website majalah wanita Arab yang belum diteliti sebelumnya.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat penelitian kualitatif, karena mengingat tujuan dari penelitian ini ialah menelaah dan mendeskripsikan data mengenai bentuk dan faktor Istilah serapan bahasa Inggris dalam bahasa Arab bidang tata rias pada rubrik *jamālun* majalah “*Sayidaty.net*”.

Sejalan dengan yang dikatakan Moleong bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena secara keseluruhan dengan pendekatan deskripsi berbentuk kata-kata dan bahasa terfokus pada suatu konteks ilmiah dan dengan metode ilmiah.¹⁶ Adapun jenis data dari objek penelitian ini ialah istilah mengenai tata rias pada artikel website majalah “*Sayyidaty.Net*”.

¹⁶ Lexy J Moleong, “Konsep Dasar Penelitian Kualitatif,” in *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 6.

2. Sumber Data

Sumber data primer dalam penelitian adalah artikel dengan topik tata rias pada artikel website majalah “*Sayyidaty.Net*”. Data yang digunakan dalam penelitian adalah 77 istilah tata rias (*makeup*) yang dimuat oleh website majalah wanita “*Sayyidaty.Net*” dalam rubrik *jamālun* pada bulan April-Desember 2022.

Sumber data sekunder berupa artikel jurnal yang relevan dengan penelitian, *Website traffic* dan kamus daring. Fungsi sumber data sekunder yaitu data yang digunakan untuk menguatkan dan melengkapi data primer.

3. Proses Penelitian

Proses penelitian diawali dari *desk review* dan analisis artikel tata rias pada rubrik *jamālun* majalah *Sayyidaty.Net* untuk memperoleh data primer berupa istilah tata rias (*makeup*). Sebelum penelitian lapangan dilakukan dikumpulkan berbagai bahan sekunder, berupa *literature review* untuk memetakan tren atau topik penelitian istilah. Penelitian dilakukan pada judul artikel, subjudul artikel, isi artikel dan hastag yang berkaitan dengan artikel yang posisinya berada di bawah artikel. Kemudian mereduksi artikel pada rubrik *jamālun* dan memfokuskan artikel tata rias (*al-makyaj*) untuk difokuskan pada data istilah serapan tata rias.

4. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan dua tahap. Pertama, mereduksi data artikel dan menyeleksi artikel yang mengandung istilah tata rias, data yang dipilih diklasifikasikan sesuai dengan bentuknya. Penyajian data dilakukan dalam bentuk tabel dan *screenshoot* berdasarkan temuan lapangan. Kemudian verifikasi data istilah tata rias untuk disimpulkan. Kedua, analisis dilakukan dengan cara mengobservasi data, mendeskripsikan atau menjelaskan dan diakhiri dengan menginterpretasikan bentuk dan faktor istilah tata rias.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan digunakan untuk memberi gambaran umum dalam sebuah penelitian. Maka peneliti membagi menjadi beberapa bab yang meliputi:

BAB I Pendahuluan yang memuat Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

BAB II Landasan Teori

BAB III Hasil dan Pembahasan

BAB IV Penutup yang Memuat Kesimpulan dan Saran